

PENGARUH PELAKSANAAN BUSINESS CENTRE TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 WONOSOBO

Penulis 1: Vera Olivia Rianjani
Penulis 2: Suranto
Prodi: Pendidikan Administrasi Perkantoran
E-mail: veraolivia29@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan *Business Centre* terhadap minat berwirausaha siswa di SMK 1 Wonosobo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran kelas X SMK Negeri 1 Wonosobo yang berjumlah 96 siswa. Pengumpulan data dengan metode kuesioner atau angket. Metode kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas Pelaksanaan *Business Centre* beserta variabel terikat Minat Berwirausaha. Uji coba instrument penelitian dengan uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 32 siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana. Sebelum analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian prasyarat analisis yaitu uji linieritas. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan pelaksanaan *Business Centre* terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosobo yang ditunjukkan dengan r_{xy} adalah 0,871 dan $r^2_{xy} = 0,759$ yang artinya variabel pelaksanaan *Business Centre* mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 75,1% dengan harga t_{hitung} lebih besardari t_{tabel} ($17,271 > 1,985$) pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 94$. Persamaan regresi $Y = 1,256 X + 35,574$.

Kata kunci: Pelaksanaan *Business Centre*, Minat Berwirausaha

THE INFLUENCE OF BUSSINESS CENTRE IMPLEMENTATION TOWARD ENTREPRENEURSHIP INTEREST OF STUDENT GRADE X OF OFFICIAL ADMINISTRATION SKILL PROGRAM IN SMK 1 WONOSOBO

ABSTRACT

This research aims to know Business Centre implementation toward entrepreneurship interest of student in SMK 1 Wonosobo. The subjects in this research are 96 students of Official administration skill program grade X of SMK 1 Wonosobo. The data is collected using questionnaire. This method is used to collect free variable data of Business Centre implementation and bounding variable which is entrepreneurship interest. The instrument is examined using validity and reliability test toward 32 students in SMK 1 Purbalingga. The data is analyzed using simple regression analysis technique. The data is first examined using linearity examination. The result of this research is that there is positive and significant influence of Business Centre implementation toward entrepreneurship interest of student grade X of Official Administration Skill Program SMK 1 Wonosobo which is proven by $r_{xy} = 0,871$ and $r^2_{xy} = 0,759$. It means that Business Centre implementation variable influences entrepreneurship interest by about 75,1% with value t_{caunt} is bigger than t_{table} ($17,271 > 1,985$) in signification level of 5% with $n = 94$. Y regression equality = $1,256 X + 35,574$.

Key word: *Business Centre implementation, Entrepreneurship interest.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah, hal ini membuat Indonesia pantas disebut sebagai negara yang kaya akan sumber dayanya, baik pada sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Keadaan tersebut seharusnya dapat memberikan keuntungan besar bagi perekonomian di Indonesia, namun keuntungan tersebut belum didapatkan karena adanya beberapa persoalan yang terjadi di Indonesia, salah satunya adalah kurang optimalnya pemanfaatan sumber daya yang ada.

Banyak hal yang menyebabkan kurang optimalnya pemanfaatan sumber daya yang ada di Indonesia, salah satunya yaitu pemerintah Indonesia belum dapat memanfaatkan dengan tepat berbagai sumber daya yang dimiliki Indonesia. Faktanya, banyak sekali warga Indonesia yang tidak memiliki pekerjaan atau dengan kata lain menjadi pengangguran di negaranya sendiri.

Pengangguran bukanlah masalah yang ringan, karena dampak yang ditimbulkan akibat pengangguran sangat besar bagi perekonomian dan perkembangan masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, perlu dipikirkan upaya-upaya yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini. Masalah tersebut dapat teratasi apabila terdapat kerjasama dari berbagai lapisan masyarakat, mulai dari petinggi negara, jajaran pemerintah sampai dengan masyarakat Indonesia sendiri.

Banyak sekali usaha-usaha yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran, salah satunya yaitu menggalakkan warga negaranya untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha. Tidak sedikit pula program yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan tujuan membangkitkan minat masyarakat dalam berwirausaha. Salah satu dari program

pemerintah yang dilaksanakan untuk membangkitkan minat berwirausaha masyarakat dimulai sejak masih duduk di bangku sekolah, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu dengan adanya pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan Kewirausahaan bertujuan agar siswa dapat mengaktualisasikan diri dalam perilaku wirausaha. Isi mata pelajaran Kewirausahaan bertujuan agar siswa memahami tentang kewirausahaan dan dapat mempraktekkannya, baik saat mereka masih belajar di sekolah maupun setelah mereka lulus dari sekolah kelak. Suryana (2003: 1) mengungkapkan bahwa “kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”.

Berdasarkan hasil observasi pihak sekolah telah membuat beberapa program dalam mendukung pembelajaran kewirausahaan di kelas. Salah satunya yaitu pelaksanaan *Business Centre*.

Pelaksanaan *Bussiness centre* yang ada di SMK Negeri 1 Wonosobo dibangun berdasarkan program pemerintah. Awalnya program ini ditujukan untuk siswa jurusan penjualan, namun karena saat ini pendidikan kewirausahaan diikuti oleh seluruh siswa dari semua jurusan, jadi adanya *Bussiness Centre* digunakan sebagai laboratorium kewirausahaan untuk mempraktekkan materi kewirausahaan yang sudah didapatkan di kelas. Berdasarkan Buku Pedoman Pelaksanaan *Bussiness Centre* SMK Negeri 1 Wonosobo (2010: 9) disebutkan bahwa *Bussiness Centre* merupakan tempat untuk melakukan kegiatan usaha dagang dengan melibatkan unsur pendidikan sesuai dengan kompetensi keahlian yang relevan dan dapat dilaksanakan pada satu kompetensi keahlian atau kombinasi beberapa kompetensi keahlian yang saling melengkapi.

Pelaksanaan *Bussiness Centre* di SMK dimaksudkan untuk mengoptimalkan siswa dalam berwirausaha baik saat masih

sekolah maupun saat sudah lulus kelak, sehingga dengan adanya praktik di *business centre* minat berwirausaha siswa akan meningkat.

Menurut Slameto (2010: 180), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Jadi dengan melaksanakan praktik di *business centre* maka dengan sendirinya minat berwirausaha siswa akan meningkat.

Adapun cara mengukur minat siswa untuk berwirausaha menurut Martin Handoko (2003: 62) adalah “1) Mengukur faktor-faktor luar yang diduga menimbulkan dorongan di dalam diri seseorang, 2) Mengukur aspek-aspek tingkah laku tertentu yang mungkin terjadi dari ungkapan yang disebabkan motivasi tertentu”.

Berdasarkan hal diatas maka diharapkan salah satu tujuan SMK yaitu menciptakan lulusan yang mampu berkerja secara mandiri dapat terwujud. Namun pada kenyataannya, masih banyak sekali lulusan SMK yang hanya berkerja sebagai karyawan atau bahkan masih menganggur. Hal tersebut dapat dilihat dari data penelusuran lulusan siswa dari Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK N 1 Wonosobo yang menyatakan bahwa lulusan yang berkerja sebanyak 44%, lulusan yang kuliah sebanyak 35%, lulusan yang berwirausaha sebanyak 10% dan sisanya 11% tidak diketahui kegiatannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul “*Pengaruh Pelaksanaan Bussiness Centre terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Wonosobo*”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, juga merupakan penelitian

kausal komparatif dengan penyajian data kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari - Mei 2015 di SMK Negeri 1 Wonosobo yang beralamat di Jalan Bhayangkara No. 12 Wonosobo.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosobo.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, angket dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup dengan alternatif jawaban skala *Likert*.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Variabel pelaksanaan *business centre*

Data variabel pelaksanaan *Bussiness Centre* diperoleh melalui hasil pengisian angket yang terdiri dari 12 butir pernyataan dengan responden sebanya 96 siswa. Variabel ini diukur dengan menggunakan model skala *likert* dengan alternatif jawaban dimana kriteria penilaiannya adalah 1

untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Hasil analisis dengan bantuan program *SPSS for windows*, diperoleh skor tertinggi 36, skor terendah sebesar 15, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,13, nilai tengah (*median*) sebesar 31, nilai modus sebesar 31, dan standar deviasi sebesar 4,912.

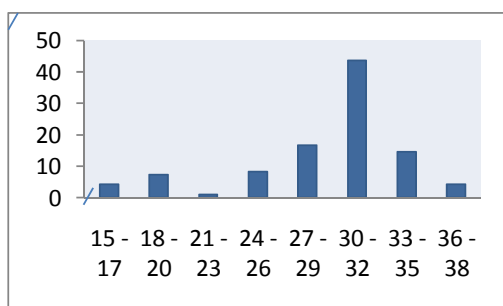
Selanjutnya disusun tabel distribusi frekuensi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Pelaksanaan *Bussiness Centre* (X)

No	Interval	Jumlah Mahasiswa	Frekuensi (%)
1	15 – 17	4	4,17
2	18 – 20	7	7,29
3	21 – 23	1	1,04
4	24 – 26	8	8,33
5	27 – 29	16	16,67
6	30 – 32	42	43,75
7	33 – 35	14	14,58
8	36 – 38	4	4,17
Total		96	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel distribusi frekuensi pelaksanaan *business centre* dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Pelaksanaan *Bussiness Centre*.

Kecenderungan variabel pelaksanaan *business centre* dapat ditentukan dengan terlebih dahulu menghitung nilai *mean* ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi).

Berdasarkan perhitungan tersebut, disusun pengkategorian variabel

pelaksanaan *business centre* dalam bentuk tabel yang dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Variabel Pelaksanaan *Bussiness Centre*

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Rentang Skor
1.	Kurang	$X < Mi - 1SDi$	$X < 22$	15 – 21
2.	Sedang	$Mi - 1SDi \leq X < Mi + SDi$	$22 \leq X < 28$	22 – 27
3.	Baik	$X \geq Mi + 1SDi$	$X \geq 28$	28 – 36

Sumber: Data primer yang diolah.

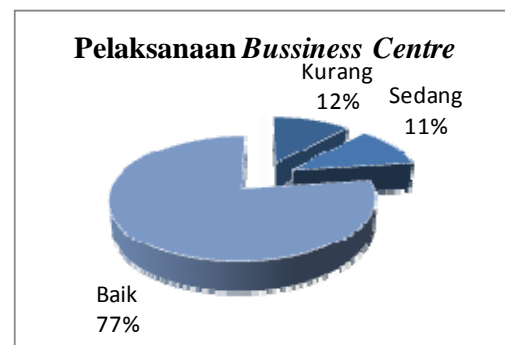
Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh kecenderungan variabel pelaksanaan *business centre* yang dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Pelaksanaan *Bussiness Centre*

No	Interval	Jml Siswa	Frekuensi (%)	Kategori
1.	15 – 21	11	11,46	Kurang
2.	22 – 27	11	11,46	Sedang
3.	28 – 36	74	77,08	Baik
		96	100	

Sumber: Data Primer yang diolah.

Kecenderungan pelaksanaan *business centre* siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosobo disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Pelaksanaan *Bussiness Centre* (X)

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kecenderungan siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosobo berada pada kategori baik dalam pelaksanaan *business centre*.

b. Variabel minat berwirausaha

Data variabel minat berwirausaha diperoleh dari angket yang berisi 12 butir pernyataan. Angket disusun dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor maksimum 4 dan minimum 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 48 dan terendah ideal 12. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan program SPSS *for windows*, diperoleh angka tertinggi sebesar 47 dan skor terendah sebesar 14, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 37,56, median sebesar 41, modus sebesar 41, dan standar deviasi sebesar 7,078.

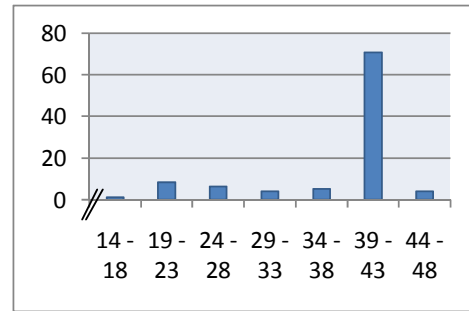
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha siswa dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No.	Interval	Jumlah Siswa	Frekuensi (%)
1.	14 – 18	1	1,05
2.	19 – 23	8	8,33
3.	24 – 28	6	6,25
4.	29 – 33	4	4,17
5.	34 – 38	5	5,20
6.	39 – 43	68	70,83
7.	44 – 48	4	4,17
Total		96	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi minat berwirausaha sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Langkah selanjutnya adalah menentukan kecenderungan Minat Berwirausaha dengan menentukan *Mean* ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi ideal (*SDi*). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Rentang Skor
1.	Rendah	$X < Mi - 1SDi$	$X < 25$	14 – 24
2.	Sedang	$Mi - 1SDi \leq X < Mi + SDi$	$25 \leq X < 35$	25 – 34
3.	Tinggi	$X \geq Mi + 1SDi$	$X \geq 35$	35 – 48

Sumber: Data primer yang diolah

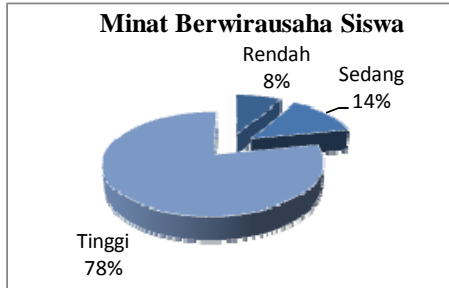
Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha.

No	Interval	Jml Siswa	Frekuensi (%)	Kategori
1.	14 – 24	8	8,34	Rendah
2.	25 – 34	13	13,54	Sedang
3.	35 – 48	75	78,12	Tinggi
Total		96	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Kecenderungan tingkat minat berwirausaha siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosobo disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kecenderungan tingkat minat berwirausaha siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosobo berada pada kategori tinggi.

2. Pengujian Prasyarat Analisis Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji linieritas dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi jalur *deviation from linierity*. Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan SPSS *for windows*. Nilai signifikansinya tercantum pada *ANOVA Table* dari output yang dihasilkan oleh SPSS *for windows*. Rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.

Variabel	f_{hitung}	f_{tabel}	Ket
Pelaksanaan <i>Bussiness Centre</i> (X) dengan Minat Berwirausaha (Y)	5,51	1,77	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} lebih besar dari nilai f_{tabel} , yaitu $5,51 > 1,77$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana. Hipotesis penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif dan signifikan pelaksanaan *Bussiness Centre* terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosobo”.

Tabel 16 berikut ini disajikan ringkasan hasil analisis regresi sederhana (X – Y) menggunakan bantuan program SPSS *for windows* yang dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X – Y)

Variabel	Koefisien
X	1,256
Konstanta	35,574
$r_{(xy)}$	0,871
$r^2_{(xy)}$	0,759
t_{hitung}	17,271
t_{tabel}	1,985

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 1,256 X + 35,608$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien pelaksanaan *business centre* sebesar 1,256 yang berarti jika pelaksanaan *business centre* (X) meningkat 1 poin maka nilai minat berwirausaha siswa (Y) meningkat sebesar 1,256.

b. Koefisien Regresi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS for windows, diperoleh nilai koefisien regresi (r_{xy}) sebesar 0,871 dan hasil koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,759. Nilai r^2_{xy} tersebut dapat diartikan bahwa 75,9% perubahan yang terjadi pada variabel minat berwirausaha siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel pelaksanaan *business centre* (X), sedangkan 24,1% dijelaskan oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan *business centre* (X) memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa (Y).

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pelaksanaan *business centre* (X) terhadap minat berwirausaha siswa (Y). Pengaruh signifikansi hipotesis penelitian diketahui dengan uji t, apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} 17,271, sementara t_{tabel} dengan $df = (n - 2 = 94)$ pada taraf signifikansi 5% adalah 1,958. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($17,271 > 1,958$) sehingga pelaksanaan *business centre* (X) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa (Y).

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pelaksanaan *business centre* terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosobo”, dengan demikian, dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan pelaksanaan *business centre* terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosobo yang ditunjukkan dengan r_{xy} adalah 0,871 dan $r^2_{xy} = 0,759$ yang artinya variabel pelaksanaan *business centre* mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 75,1% dengan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($17,271 > 1,985$) pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 94$. Persamaan regresi $Y = 1,256 X + 35,574$.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih memanfaatkan lagi keberadaan *business centre* agar dapat berlatih dalam berwirausaha.

- b. Siswa hendaknya melatih keterampilannya sehingga setelah lulus dapat menggunakan keterampilannya untuk berwirausaha.
2. Bagi Orang Tua
 - a. Orang tua hendaknya mendukung anak yang ingin berwirausaha setelah lulus sekolah kelak.
 - b. Orang tua hendaknya memberikan arahan bagi anak agar dapat hirup mandiri setelah lulus sekolah.
3. Bagi Sekolah
 - a. Program-program yang berkaitan dengan kewirausahaan hendaknya ditingkatkan lagi, agar minat siswa dalam berwirausaha semakin tinggi.
 - b. Kualitas pembelajaran kewirausahaan di kelas juga hendaknya semakin ditingkatkan, agar siswa dapat lebih menguasai materi tentang kewirausahaan dan dapat dengan mudah dalam mempraktikkannya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel pelaksanaan *business centre* berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa, namun

pelaksanaan *business centre* hanya salah satu dari berbagai variabel yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengungkapkan faktor-faktor lain (variabel lain) yang berpengaruh terhadap besarnya minat berwirausaha siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Martin Handoko. (2003). *Motivasi Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tim Penyusun. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Business Centre*. Wonosobo: SMK 1 Wonosobo.